

Dede Rodin  
Saiful Amar  
M. Fachrur Rozy



# IDEOLOGI WASATIAH

DALAM TERJEMAHAN AL-QUR'AN  
QURAISH SHIHAB



# IDEOLOGI WASATIAH

DALAM TERJEMAHAN AL-QUR'AN  
QURAISH SHIHAB

Terjemahan Al-Qur'an –sebagaimana tafsir– memiliki posisi yang strategis dalam mengonstruksi pemahaman masyarakat. Karena melalui terjemahanlah masyarakat yang tidak memahami bahasa Arab dengan baik dapat menggali ajaran-ajaran kitab sucinya. Di sisi lain, melalui pemahaman yang dimilikinya, penerjemah berbagi bermacam nilai, keyakinan dan asumsi. Dengan demikian, terjemahan dapat menjadi sarana efektif untuk menuangkan kepentingan ideologi penulisnya ke dalam teks terjemahan.

Buku ini menunjukkan bagaimana ideologi wasatiah mewarnai dan memengaruhi terjemahan Al-Qur'an karya Quraish Shihab. Selain itu juga menjelaskan mengapa ideologi tersebut yang dipilih sebagai ideologi terjemahannya. Hal ini membuktikan hipotesis bahwa bahasa tidak lahir dari dan masuk ke ruang kosong (*vacuum*). Bahasa bukan sekadar sistem bunyi, sistem tata bahasa dan sistem makna untuk menyampaikan maksud pengarangnya, tetapi lebih luas sebagai sarana penyampaian dan peneguhan ideologi pengarangnya. Bahasa pada dirinya mengandung teks dan konteks yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa sebagai pembentuk sekaligus refleksi dari ideologi dianggap sebagai perangkat paling penting dalam menangkap dan mengorganisasikan pesan Tuhan dalam bentuk karya terjemahan. Karena itu, di balik terjemahan sesungguhnya "tersembunyi" ideologi penerjemah.



Anggota IKAPI  
No. 225 UTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-716-8



9 786234 877168

# **IDEOLOGI WASATIAH DALAM TERJEMAHAN AL-QUR'AN QURAISH SHIHAB**

**Dede Rodin  
Saiful Amar  
M. Fachrur Rozy**



**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**IDEOLOGI WASATIAH DALAM  
TERJEMAHAN AL-QUR'AN QURAISH SHIHAB**

**Penulis** : Dede Rodin  
Saiful Amar  
M. Fachrur Rozy

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-487-716-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apa pun dan dengan cara apa pun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Setelah melalui berbagai tahapan dan proses, alhamdulillah akhirnya buku ini dapat terbit dengan judul “Ideologi Wasatiah dalam Terjemahan Al-Qur'an Quraish Shihab”. Secara umum, buku ini membahas nilai-nilai wasatiah (moderasi) yang terdapat dalam terjemahan makna Al-Qur'an yang disusun oleh Quraish Shihab “Al-Qur'an dan Maknanya”. Oleh karenanya, setelah menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas nikmat-Nya yang tak terhingga, izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah memungkinkan buku ini dapat terbit ke khalayak pembaca.

*Pertama*, Prof. Dr. H. Abdurrahman Mas'ud, MA dan Prof Dr. H. Muslih, MA, yang telah memberikan masukan dan saran berharga, baik saat buku ini masih berupa draft rencana penulisan, maupun ketika mendekati finalisasi penyusunan. *Kedua*, Bapak Junanda P. Syarfuan yang berkenan untuk diwawancara demikian penyempurnaan penulisan buku ini. Selain sebagai orang yang sehari-harinya bergelut aktif dengan berbagai terjemahan Al-Qur'an, beliau adalah orang yang terlibat langsung secara intensif dalam penulisan dan penyusunan “Al-Qur'an dan Maknanya”. Karenanya, informasi yang didapatkan dari beliau sangat berharga untuk penulisan buku ini. *Ketiga*, penerbit Eureka Media Aksara yang telah mengubah karya ini dari draft tulisan menjadi sebuah buku yang memungkinkan terbit sehingga dapat diakses lebih luas oleh pembaca. Kepada mereka semua, kami haturkan penghargaan yang tinggi disertai ungkapan terima kasih, semoga peran dan kontribusi masing-masing pihak menjadi amal *jāriyah* yang pahalanya terus mengalir buat mereka sampai *yaum al-jazā'*.

Buku ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan urgensi kajian konsep wasatiah (moderasi) Quraish Shihab dan juga kajian-kajian terdahulu yang sudah membahas moderasi dalam pandangan Quraish Shihab. Hal ini sekaligus untuk memposisikan buku ini di antara kajian-kajian yang sudah dilakukan. Bab kedua menjelaskan biografi Quraish Shihab termasuk karya-karya intelektualnya, gambaran umum “Al-

*Qur'an dan Maknanya*" (QM) yang merupakan terjemahan Quraish Shihab atas makna Al-Qur'an, dan metode Quraish Shihab dalam menerjemahkan Al-Qur'an. Bab ketiga membahas bagaimana Shihab memahami konsep wasatiah dalam Al-Qur'an (Islam) serta karakteristiknya. Konsep moderasi inilah yang dijadikan oleh penulis untuk menelaah ideologi wasatiah yang terdapat dalam QM dengan mengambil beberapa contoh terjemahan ayat-ayat terkait teologi, fikih, jihad/perang, relasi dengan nonmuslim, gender, dan sains. Buku ini diakhiri dengan bab kelima yang memberikan kesimpulan atas isi keseluruhan buku. Selain itu, juga dikemukakan beberapa rekomendasi dan saran untuk kajian berikutnya sebagai upaya pengembangan kajian literatur terjemahan Al-Qur'an.

Kami menyadari bahwa apa yang terhidang dalam buku ini masih jauh dari kata sempurna. Apa yang kami sajikan baru sedikit dari kajian mengenai terjemahan Al-Qur'an yang sangat luas dan terus mengalami perkembangan. Akhirnya, ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada siapa pun yang berkenan membaca buku sederhana ini, sembari menanti kritik dan saran atas berbagai kesalahan dan kekurangan yang ada.

Semarang, 15 Nopember 2022

**Tim Penulis**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambang kan	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	' (apostrof)
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Catatan:

- Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

- b. Huruf konsonan yang ber-syaddah (*tasydīd*) ditulis dengan rangkap (contoh: رَبَّنَا = *rabbānā*), kecuali *yā nisbī* (di akhir kata) ditulis ī bukan iyy (contoh: الْبُخَارِيُّ = *al-Bukhārī*).
- c. Vokal panjang (*mad*): *fathah* = ā (contoh: مَاتَ = *māta*), *kasrah* = ī (contoh: قَيْلَ = *qīlā*), *dammah* = ū (contoh: يَمُوتُ = *yamūtu*).
- d. Kata sandang (*alif lām ma'arifah*) ditulis *al-*, baik ketika diikuti huruf *qamariyah* (contoh: الْفَلَسْفَهُ = *al-falsafah*) maupun huruf *syamsiyah* (contoh: الشَّمْسُ = *al-syams*), kecuali untuk penulisan nama surah Al-Qur'an huruf *lām* diganti dengan huruf yang mengikutinya (contoh: al-Baqarah, at-Taubah, as-Saff, az-Zalzalah).
- e. *Tā marbūtah* (ة atau ة), apabila terletak di akhir kalimat ditulis h (contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ = *rauḍah al-Atfāl*). Apabila di-*iḍāfah*-kan ditulis t (contoh: زَكَّةُ الْمَالِ = *zakat al-māl*)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 TERJEMAHAN AL-QUR'AN QURAISH SHIHAB .....</b>	<b>11</b>
A. Biografi Quraish Shihab .....	11
B. Karya Intelektual Quraish Shihab .....	17
C. Al-Qur'an dan Maknanya .....	22
D. Metode Terjemahan Al-Qur'an Quraish Shihab .....	29
<b>BAB 3 WASATIAH DALAM PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB 4 WASATIAH DALAM TERJEMAHAN AL-QUR'AN QURAISH SHIHAB.....</b>	<b>51</b>
A. Wasatiah sebagai Ideologi Terjemahan Al-Qur'an .....	52
B. Wasatiah dalam Terjemahan Ayat Al-Qur'an.....	56
1. Ayat-Ayat Teologis.....	56
2. Ayat-Ayat Fikih .....	92
3. Ayat-Ayat Jihad/Perang.....	106
4. Ayat-Ayat Relasi Muslim dengan Nonmuslim ....	127
5. Ayat-Ayat Gender .....	135
6. Ayat-Ayat Sains .....	153
<b>BAB 5 KESIMPULAN.....</b>	<b>161</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>163</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>173</b>



# **IDEOLOGI WASATIAH DALAM TERJEMAHAN AL-QUR'AN QURAISH SHIHAB**

Dede Rodin  
Saiful Amar  
M. Fachrur Rozy



# BAB

# 1 | PENDAHULUAN

Secara sosio-historis selama berabad-abad Indonesia dengan keragaman agama, budaya, suku, bahasa, dan lain-lain telah mampu mengetengahkan model keberagamaan yang inklusif dan moderat. Namun moderasi beragama di Indonesia masih memiliki tantangan secara internal dan eksternal -khususnya pada perkembangan belakangan ini- di mana terdapat kecenderungan menguatnya gejala radikalisme dan ekstremisme beragama. Oleh karena itu, moderasi beragama kemudian menjadi salah satu agenda dan komitmen pemerintah bersama berbagai pihak.

Berbagai organisasi keagamaan, yang diwakili oleh Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah -yang sejak awal dianggap mewakili model Islam moderat- terus mempromosikan moderasi Islam di tengah-tengah masyarakat (Hilmy, 2012, 2013; Nashir, Qodir, Nurmandi, Jubba, & Hidayati, 2019; Njoto-Feillard, 2015). Secara khusus, NU mempopulerkan istilah “Islam Nusantara”-nya dalam menyebarkan Islam moderat dan upaya kontra-terorisme (Schmidt, 2021), sementara Muhammadiyah mengusung ide “Islam Berkemajuan” (Qodir, 2019; Widodo & Yusuf, 2019). Kegiatan-kegiatan intelektual seperti seminar dan publikasi Ilmiah merupakan bentuk relasi pemerintah dan akademisi dalam mewujudkan Islam yang *rahmatan li al-‘ālamīn* (Malik & Busrah, 2021). Di beberapa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) didirikan Rumah Moderasi Beragama.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sampai saat ini, setidaknya dari 58 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), sebanyak 32 perguruan tinggi (55,17%) telah mendirikan

# BAB

# 2

## TERJEMAHAN AL-QUR'AN QURAISH SHIHAB

### A. Biografi Quraish Shihab

Quraish Shihab -yang bernama lengkap Muhammad Quraish Shihab- dilahirkan di Sidenreng Rapang, Sulawesi Selatan, 16 Februari 1944. Ia adalah putra keempat dari 12 bersaudara yang lahir dari pasangan Abdurrahman Shihab (1915-1986) dan Asma Aburisy (w. 1990). Ia berasal dari keturunan Arab terpelajar dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga Muslim yang taat. Ayahnya adalah guru besar di bidang tafsir dan cendekiawan terkemuka. Selain pendiri Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar, sang ayah pernah menjadi rektor di kampus tersebut (1959-1965) dan juga di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar (1972-1977) (Anwar et al., 2015:13).

Walaupun sang ayah memiliki kesibukan berwiraswasta, tetapi tidak mengurangi minat dan kecintaannya yang besar terhadap ilmu pengetahuan. Inilah yang memotivasi Quraish Shihab dalam menempuh studinya. Bahkan, minat Quraish Shihab dalam bidang studi Al-Qur'an tidak terlepas dari pengaruh sang ayah. Pengaruh itu sudah ditanamkan sang ayah sejak Quraish Shihab kecil, di mana dia diharuskan untuk ikut menyimak saat sang ayah mengajar Al-Qur'an dan menjelaskan kisah-kisah dalam Al-Qur'an (Anwar et al., 2015:12). Di sisi lain, peran sang ibu juga tidak dapat diabaikan. Ibunya selain mendorong anak-anaknya dalam belajar, juga termasuk ibu yang sangat ketat terkait agama di mana ia selalu mengukurnya dari sudut pandang Al-Qur'an dan hadis (Rahmah, 2020:95).

# BAB

# WASATIAH DALAM

# PERSPEKTIF

# QURAISH SHIHAB

Dalam Al-Qur'an kata *wasat* dengan berbagai derivasinya disebut sebagai lima kali (QS. al-Baqarah [2]:143, 238; QS. Al-Mā'idah [5]:89; QS. al-Qalam [68]:28; dan QS. al-'Ādiyāt [100]:4-5), yang semuanya mengandung makna "berada di antara dua ujung" (Shihab, 2019:4-5) atau "pertengahan" (Tim Penyusun, 2012:44-45). Namun, dalam konteks moderasi beragama, ayat yang sering menjadi rujukan adalah QS. al-Baqarah [2]:143.

وَكَذِلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ... ﴿١٤٣﴾

"Dan demikian Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) *ummatan wasathan* (umat pertengahan, moderat, dan teladan) supaya kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan supaya Rasul (Nabi Muhammad saw.) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu..." (QS. al-Baqarah [2]:143)

Dalam QM, kata *ummatan wasatan* diterjemahkan sesuai dengan bahasa aslinya (Arab) "*ummatan wasathan*" dengan diberi penjelasan dalam kurung sebagai "umat pertengahan, moderat, dan teladan" (Shihab, 2021:22). Allah menyifati umat Islam sebagai "umat pertengahan" karena mereka tidak seperti kaum Nasrani yang berlebihan (melampaui batas) dalam beribadah dan berkeyakinan terhadap Isa as. di mana mereka menganggapnya sebagai anak Tuhan. Demikian juga, tidak seperti kaum Yahudi yang berlebihan dalam ajaran mereka sehingga mereka berani mengubah kitab suci, membunuh para nabi, dan berbohong atas nama Tuhan (Shihab, 2019:7). Selain itu, kata *wasat* juga bisa berarti

# BAB

# 4

## WASATIAH DALAM TERJEMAHAN AL-QUR'AN QURAISH SHIHAB

Dari hasil penelaahan atas "Al-Qur'an dan Maknanya", secara umum ditemukan bahwa ideologi yang mewarnai terjemahan tersebut mengarah kepada ideologi wasatiah (moderasi). Ideologi wasatiah yang dimaksud dalam buku ini adalah sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab 3, yakni cara pandang yang didasarkan pada keseimbangan dalam melihat segala persoalan disertai upaya menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi berdasarkan petunjuk agama dan kondisi objektif yang sedang dialami. Ideologi wasatiah ini dapat dilihat dengan memerhatikan karakteristiknya: (1) menjaga keseimbangan (*tawāzun*) dan keadilan ('*adālah*) di antara dua hal yang berlawanan, (2) keterbukaan terhadap keragaman pendapat dan perbedaan pandangan, (3) menghindari sikap ekstremisme dan fanatisme berlebihan, (4) memahami teks keagamaan secara komprehensif, dan (5) terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sains.

Secara umum karakteristik wasatiah (moderasi) tersebut tercermin dalam QM. Untuk karakteristik keseimbangan (*tawāzun*) di antara dua hal yang berlawanan, misalnya tampak misalnya pada pemilihan metode terjemahan yang memadukan antara metode *harfiyyah* dan *tafsīriyyah* serta metode foreinisasi dan domestikasi. Demikian juga dalam terjemahan ayat-ayat teologis lebih cenderung kepada pandangan Ahlus Sunnah wal Jamaah sebagai aliran teologi yang dipandang mampu menyeimbangkan antara teks dan nalar. Untuk karakteristik memahami realitas antara lain tampak pada penjelasan ayat-ayat jihad dan perang.

# BAB

# 5 | KESIMPULAN

Wasatiah adalah cara pandang dalam melihat berbagai persoalan –termasuk persoalan keagamaan– yang didasarkan pada keseimbangan disertai upaya menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi berdasarkan petunjuk agama dan kondisi objektif yang sedang dialami. Adapun ciri dan karakteristik wasatiah antara lain: (1) menjaga keseimbangan (*tawāzun*) dan keadilan (*'adālah*) di antara dua hal yang berlawanan, (2) keterbukaan terhadap keragaman pendapat dan perbedaan pandangan, (3) menghindari sikap ekstremisme dan fanatisme berlebihan, (4) memahami teks keagamaan secara komprehensif, dan (5) terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sains.

Ideologi wasatiah dipilih sebagai ideologi terjemahan Al-Qur'an Quraish Shihab didasarkan pada beberapa pertimbangan. *Pertama*, keseimbangan adalah hukum yang mengatur alam semesta dan kehidupan manusia. *Kedua*, wasatiah merupakan karakteristik utama ajaran Islam. *Ketiga*, ideologi wasatiah sesuai dengan model negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila di mana agama diberikan ruang dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. *Keempat*, ideologi wasatiah merepresentasikan pandangan Ahlus Sunnah wal Jamaah sebagai kelompok keagamaan yang bercirikan moderat dan menjadi anutan mayoritas masyarakat Indonesia. *Kelima*, ideologi wasatiah cocok untuk diterapkan di masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman (pluralitas) dalam berbagai aspek kehidupan.

Terjemahan Al-Qur'an Quraish Shihab sarat dengan nilai-nilai wasatiah yang menjadi ideologi dalam terjemahan. Ideologi tersebut tampak pada metode terjemahan dan hasil terjemahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Raof, H. (2001). *Qur'an Translation: Discourse, Texture and Exegesis*. London & New York: Routledge.
- Aichele, G. (2002). Translation as De-canonicalization: Matthew's Gospel According to Pasolini. *CrossCurrents*, 51(4), 524–534.
- Akmalah, W. (2020). The Demise of Moderate Islam: New Media, Contestation, and Reclaiming Religious Authorities. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 10(1), 1–24. <https://doi.org/10.18326/ijims.v10i1.1-24>
- al-Būtī, M. S. R. (1997). *Kubrā al-Yaqīniyyāt al-Kauniyyah: Wujūd al-Khāliq wa Wazīfah al-Makhlūq*. Damaskus: Dār al-Fikr.
- al-Khinn, M. S. (1982). *Aśar al-Ikhtilāf fī al-Qawā'id al-Uṣūliyyah fī Ikhtilāf al-Fuqahā'* (3 ed.). Beirut: Mu'assasah al-Risālah.
- al-Marāghī, A. M. (1946). *Tafsīr al-Marāghī* (1 ed.). Kairo: Shirkah Maktabah wa Maṭba'ah Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulāduhu.
- al-Qardāwī, Y. (1983). *al-Khaṣā'iṣ al-'Āmmah li al-Islām* (2 ed.). Beirut: Mu'assasah al-Risālah.
- al-Qardāwī, Y. (2001). *al-Ṣāḥwah al-Islāmiyyah Bainā al-Juhūd wa al-Taṭarruf* (1 ed.). Kairo: Dār al-Syurūq.
- al-Qardāwī, Y. (2011). *Kalimāt fī al-Wasatiyyah al-Islāmiyyah wa Ma'ālimuhā* (3 ed.). Kairo: Dār al-Syurūq.
- al-Qaṭṭān, M. bin K. (2000). *Mabāhiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān* (3 ed.). Riyadh: Maktabah al-Ma'ārif li al-Nasyr wa al-Tauzī'.
- Al-Qurtubī, M. bin A. bin A. B. bin F. al-A. (1964). *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān* (2 ed.; Ahmad al-Bardūnī wa Ibrāhīm Atṭifsh, ed.). Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah.
- al-Rāzī, F. (1420). *Mafātiḥ al-Gaib (al-Tafsīr al-Kabīr)* (3 ed.). Beirut: Dār Iḥyā' al-Turās al-'Arabī.
- al-Ṣābūnī, M. 'Ali. (2011). *al-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'ān* (4 ed.). Karachi Pakistan: Al-Bushra Publishers.
- al-Ṣāliḥ, Ṣubḥī. (2000). *Mabāhiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān* (24 ed.). Beirut: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn.
- al-Ṭāyyib, A. (2014). *al-Imām Abū al-Ḥasan al-Asy'arī: Imām Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah (Naḥw Wasatiyyah Islāmiyyah Jāmi'ah)* (Vol. 1). Kairo: Markaz al-Azhar li al-Ta'lif wa al-Tarjamah wa al-Nasyr.
- al-Zarkasyī, B. M. bin A. (1957). *al-Burhān fī 'Ulūm Al-Qur'ān*

- (Muhammad Abū al-Faḍl Ibrāhīm, ed.). Kairo: Dār Ihyā' al-Kutub al-'Arabiyyah.
- Alhaj, A. (2015). *New Theory of the Holy Qur'an Translation: A Textbook for Advanced University Students of Linguistics and Translation*. Hamburg: Anchor Academic Publishing.
- Alzamzami, M. (2019). Konsep Moderasi Dakwah dalam M. Quraish Shihab Official Website. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1), 123–148. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i1.98>
- Amalia, D. (2021). Wawancara dengan Dora Amalia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Online), 14/02/2021.
- Andersen, M. L. (2015). *Thinking about Women: Sociological Perspectives on Sex and Gender* (9 ed.). Boston: Pearson.
- Anwar, M., Siregar, L., & Mustofa, H. (2015). *Cahaya, Cinta, dan Canda M. Quraish Shihab* (2 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Arifin, J. (2018). *Pemikiran Maqâshid M. Quraish Shihab (Studi atas Ayat-Ayat Hukum Keluarga dalam Tafsir Al-Mishbâh)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arpaja, H. (2019). *Komparasi Al-Qur'an dan Maknanya Karya M. Quraish Shihab dan Tarjamah Tafsiriyah Karya Muhammad Thalib*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Awwaliyah, N. M. (2019). Pondok Pesantren sebagai Wadah Moderasi Islam di Era Generasi Millenial. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 8(1), 36–62. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v8i1.161>
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisme Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azra, A. (2005). Islam in Southeast Asia: Tolerance and Radicalism. *Paper Presented at Miegunnyah Public Lecture The University of Melbourne Wednesday 6 April, 2005*. Australia: The Centre for the Study of Contemporary Islam (CSCI), The University of Melbourne. Diambil dari [https://law.unimelb.edu.au/\\_\\_data/assets/pdf\\_file/0006/1547790/BriefingPaper1-azyumardiazra2.pdf](https://law.unimelb.edu.au/__data/assets/pdf_file/0006/1547790/BriefingPaper1-azyumardiazra2.pdf)
- Azra, A. (2006). Indonesian Islam, Mainstream Muslims and Politics. *Paper presented at Taiwanese and Indonesian Islamic Leaders Exchange Project The Asia Foundation, October 26-31, 2006. Taiwan Taipei.* Diambil dari <http://www.la2009.nccu.edu.tw/20061027document--Prof.Azra.pdf>

- Bisri, H. (2019). Hukum Islam dan Perubahan Sosial: Telaah atas Ijtihâd Fardi dan Jamâ'i. *Tajdid*, 26(2), 187–214. <https://doi.org/10.36667/tajdid.v26i2.314>
- Burhani, A. N. (2012). Al-Tawassuṭ wa-l I'tidâl: The NU and Moderatism in Indonesian Islam. *Asian Journal of Social Science*, 40(5), 564–581. <https://doi.org/10.1163/15685314-12341262>
- Departemen Agama. (1437). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Al-Madinah Al-Munawwarah: Kompleks Percetakan Al-Quran Raja Fahd.
- Departemen Agama. (1965). *Al-Qurâan dan Terdjemahnja (Djuz 1 - Djuz 10)*. Djakarta: Pertjetakan dan Offset Jamunu.
- Departemen Agama. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Juz 1-Juz 30)*. Jombang: Lintas Media.
- Departemen Agama. (2011a). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) (Jilid II)*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Departemen Agama. (2011b). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) (Jilid VI)*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Departemen Agama. (2011c). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) (Jilid X)*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Erlangga, A. (2021). *Nilai Moderasi Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah serta Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*. UIN Raden Intan Lampung. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/15385/>
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi Beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2), 95–100. <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640>
- Faizin, H. (2022). *Sejarah Penerjemahan Al-Qur'an di Indonesia* (R. Rahmawati, Ed.). Ciputat: Gaung Persada.
- Fajron, A., & Tarihoran, N. (2020). *Moderasi Beragama (Perspektif Quraish Shihab dan Syech Nawawi Al-Bantani: Kajian Analisis Ayat tentang Wasatiyyah di Wilayah Banten)* (1 ed.). Serang: Media Madani.
- Fedderspiel, H. M. (1996). *Kajian Al-Quran di Indonesia: Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*, terj. Tajul Arifin (1 ed.). Bandung: Penerbit Mizan.
- Feriyanto. (2020). Tarekat dan Moderasi Beragama. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), 158–172. <https://doi.org/10.38075/tp.v14i2.104>
- Fithriyyah, M. U., & Umam, M. S. (2018). Quo Vadis Ormas Islam Moderat Indonesia? Meneropong Peran NU-Muhammadiyah

- di Era Revolusi Industri 4.0. *Politea: Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 1(1), 15–28. <https://doi.org/10.21043/politea.v1i1.4310>
- Furchan, A., & Maimun, A. (2005). *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gusmian, I. (2019). *Tafsir Al-Qur'an dan Kekuasaan di Indonesia: Peneguhan, Kontestasi, dan Pertarungan Wacana* (1 ed.). Yogyakarta: Yayasan Salwa.
- Halverson, J. R. (2010). *Theology and Creed in Sunni Islam: the Muslim Brotherhood, Ash'arism, and Political Sunnism* (1 ed.). New York: Palgrave Macmillan.
- Hamdi, S., Munawarah, & Hamidah. (2021). Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi untuk Membangun Harmonisasi. *Intizar*, 27(1), 1–15. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8191>
- Hasyim, S. (2001). *Hal-hal yang Tak Terpikirkan tentang Isu-Isu Keperempuanan dalam Islam*. Bandung: Mizan.
- Hefni, W. (2020). Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Jurnal Bimas Islam*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>
- Herrag, E. H. (2012). *The Ideological Factor in the Translation of Sensitive Issues from The Qurān into English, Spanish and Catalan*. Universitat Autònoma de Barcelona, Departament de Traducció i Interpretació. Diambil dari <https://www.tdx.cat/handle/10803/123359>
- Hilmy, M. (2012). Quo-Vadis Islam Moderat Indonesia? Menimbang Kembali Modernisme Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. *Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 36(2), 262–281. <https://doi.org/10.30821/miqot.v36i2.127>
- Hilmy, M. (2013). Whither Indonesia's Islamic Moderatism? A Reexamination on the Moderate Vision of Muhammadiyah and NU. *Journal of Indonesian Islam*, 7(1), 24–48. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2013.7.1.24-48>
- Huda, M. T. (2021). Pengarusutamaan Moderasi Beragama: Strategi Tantangan dan Peluang FKUB Jawa Timur. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 32(2), 283–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/tribakti.v32i2.1745>
- Huda, N., Hamid, N., & Misbah, M. K. (2020). Konsep Wasathiyah

- M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer). *International Journal Ihya' 'Ulum al-Din*, 22(2), 198–231. <https://doi.org/10.21580/ihya.22.2.6768>
- Husain, S., & Wahyuni, A. E. D. (2021). Moderasi Beragama Berbasis Tradisi Pesantren pada Ma'had Aly As'adiyah Sengkang Wajo Sulawesi Selatan. *HARMONI: Jurnal Multikultural & Multireligius*, 20(1), 48–66. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v20i1.455>
- Ibn Manzūr, M. bin M. bin 'Alī J. (1414). *Lisān al-'Arab* (3 ed.). Beirut: Dār Sādir.
- Irawan. (2018). Al-Tawassut wa al-I'tidal: Menjawab Tantangan Liberalisme dan Konservatisme Islam. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 14(1), 49–74. <https://doi.org/10.18196/AIIJIS.2018.0080.49-74>
- islamramah.co. (n.d.). Prof Quraish Shihab, Ulama Moderat Yang Diakui Dunia. Diambil dari <https://umma.id/channel/article/post/prof-quraish-shihab-ulama-moderat-yang-diakui-dunia-785865?lang=id>
- Kamali, M. H. (2008). *Shari'ah Law: An Introduction*. Oxford: Oneworld Publications.
- Kamali, M. H. (2015). *The Middle Path of Moderation in Islam: The Qur'anic Principle of Wasatiyyah*. New York: Oxford University Press.
- Kementerian Agama. (2019a). *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama. (2019b). *Moderasi Beragama* (1 ed.). Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Khotimah, H. (2020). Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 62–68. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v1i1.3008>
- Kodir, F. A. (2019). *Qirā'ah Mubādalah: Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam*. Yogyakarta: IRCISOd.
- Lane-Mercier, G. (1997). Translating the Untranslatable: The Translator's Aesthetic, Ideological and Political Responsibility. *Target International Journal of Translation Studies*, 9(1), 43–68. <https://doi.org/10.1075/target.9.1.04lan>
- Mainiyo, A. S., & Shuni, M. D. (2014). An Analysis of the Mysterious

- Letters of the Qur'an. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 3(4), 49–55. Diambil dari [https://www.ijhssi.org/papers/v3\(4\)/Version-2/F0342049055.pdf](https://www.ijhssi.org/papers/v3(4)/Version-2/F0342049055.pdf)
- Malik, A., & Busrah. (2021). Relasi Pemerintah dan Akademisi dalam Isu Moderasi Beragama di Indonesia. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 23(2), 120–135. <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i2.9167>
- Marfu'ah, U., Mubasyarah, Perdana, D. A., & Asmar, A. (2021). Institusionalisasi Nilai Toleransi di Perguruan Tinggi: Refleksi atas Rumah Moderasi. *Prosiding Muktamar Pemikiran Dosen PMII*, 1(1), 249–258. Diambil dari <https://prosiding.muktamardosenpmii.com/index.php/mpdpmii/article/view/26>
- Masrukhan, M. Y. (2020). *Menjadi Muslim Moderat: Teologi Asy'ariah di Era Kontemporer* (1 ed.). Banten: Organisasi Internasional Alumni Al-Azhar (OIAA) Cabang Indonesia.
- Massoweang, A. K. (2020). Merajut Moderasi Beragama dari Tradisi Pesantren. *Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan*, 8(2), 211–226. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v8i2.421>
- Muhammad, Z. (2020). Konsisten Kembangkan Islam Moderat, Pemerintah Mesir Anugerahkan Bintang Kehormatan kepada Prof Quraish Shihab. Diambil 29 November 2021, dari <https://nu.or.id/internasional/konsisten-kembangkan-islam-moderat-pemerintah-mesir-anugerahkan-bintang-kehormatan-kepada-prof-quraish-shihab-1uStz>
- Muhsin, I. (2013). *Al-Qur'an dan Budaya Jawa dalam Tafsir al-Huda Karya Bakri Syahid* (1 ed.). Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Muhtifah, L., Prasojo, Z. H., Sappe, S., & Elmansyah. (2021). The theology of Islamic moderation education in Singkawang, Indonesia: The city of tolerance. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 1–10. <https://doi.org/10.4102/hts.v77i4.6552>
- Munawar-Rachman, B. (2019). *Karya Lengkap Nurcholish Madjid* (1 ed.). Jakarta: Nurcholish Madjid Society.
- Mustaqim, A. (2019). Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam. *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ullumul Qur'an*, 16 Desember. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37005/>

- Muta'ali, A. (2014). The Repercussion of Grammatical and Cultural Culpability of the Holy Qur'an Translation to Religious Harmony in Indonesia. *Journal of Indonesian Islam*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2014.8.1.59-70>
- Muta'ali, A. (2018). *Kritik Linguistik Terhadap Terjemah Al-Qur'an Berbahasa Indonesia* (1 ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Nashir, H., Qodir, Z., Nurmandi, A., Jubba, H., & Hidayati, M. (2019). Muhammadiyah's Moderation Stance in the 2019 General Election: Critical Views from Within. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 57(1), 1–24. <https://doi.org/10.14421/AJIS.2019.571.1-24>
- Njoto-Feillard, G. (2015). Ripples from the Middle East: The Ideological Battle for the Identity of Islam in Indonesia. *Perspective, ISEAS Yusof Ishak Institute*, (42), 1–10. Diambil dari [https://www.iseas.edu.sg/images/pdf/ISEAS\\_Perspective\\_2015\\_42.pdf](https://www.iseas.edu.sg/images/pdf/ISEAS_Perspective_2015_42.pdf)
- Nur, M. (2020). Kearifan Lokal Sintuwu Maroso sebagai Simbol Moderasi Beragama. *Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan*, 8(2), 241–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.31969/pusaka.v8i2.423>
- Nurdin, A., & Naqqiyah, M. S. (2019). Model Moderasi Beragama Berbasis Pesantren Salaf. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 82–102. <https://doi.org/10.15642/islamica.2019.14.1.82-102>
- Nurhidin, E. (2021). Strategi Implementasi Moderasi Beragama M. Quraish Shihab dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(2), 115–129. <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i2.686>
- Purwono, A. (2016). Faktor-Faktor Pendorong Penggunaan Islam Moderat sebagai Identitas Baru Politik Luar Negeri Indonesia Tahun 2004-2014. *Sosio Dialektika*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.31942/SD.V1I2.1711>
- Putri, S. N. A., & Fadlullah, M. E. (2022). Wasathiyah (Moderasi Beragama) dalam Perspektif Quraish Shihab. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 3(1), 66–80. Diambil dari <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/390>
- Qalamedu.org. (2021). Mauqif al-Azhar al-Syarīf wa al-Lajnah al-Dā'imah li al-Buhūs al-'Ilmiyyah wa al-Iftā' min Tarjamati

- Ma'āni al-Qur'ān al-Karīm. Diambil dari موقع-الأزهر-الشريف-واللجنة الدائمة للـ/ <https://qalamedu.org/topic/>
- Qodir, Z. (2019). Islam Berkemajuan dan Strategi Dakwah Pencerahan Umat. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 209–233. <https://doi.org/10.14421/jsr.v13i12.1630>
- Qomar, M. (2021). *Moderasi Islam Indonesia: Wajah Keberagamaan Progresif, Inklusif, dan Pluralis* (Rusdianto, Ed.). Yogyakarta: IRCISoD.
- Rahmah, M. (2020). *Moderasi Beragama dalam Alquran (Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Buku Wasatiyyah: Watawasan Islam tentang Moderasi Beragama)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. Diambil dari <https://digilib.uinsa.ac.id/44984/>
- Reflita. (2020). *Wawancara dengan Reflita: Kepala Seksi Pengembangan dan Pengkajian Al-Qur'an LPMQ Balitbang Kemenag RI, 10/10/2020*.
- Ridā, M. R. (1990). *Tafsīr al-Qur'ān al-Hakīm (Tafsīr al-Manār)*. Kairo: al-Hai'ah al-Miṣriyyāh al-'Āmmāh li al-Kitāb.
- Rodin, D. (2017). Kepemimpinan Non-Muslim dalam Perspektif Alquran. *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, 7(1), 24–49. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2017.7.1.24-49>
- Rohmana, J. A. (2013). Kajian Al-Qur'an di Tatar Sunda Sebuah Penelusuran Awal. *ŞUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, 6(1), 197–224. <https://doi.org/10.22548/shf.v6i2.27>
- Schmidt, L. (2021). Aesthetics of authority: 'Islam Nusantara' and Islamic 'radicalism' in Indonesian film and social media. *Religion, 51(2)*, 237–258. <https://doi.org/10.1080/0048721X.2020.1868387>
- Shihab, M. Q. (1996). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2000). *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an* (1 ed.). Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2008). *Ayat-Ayat Fitna: Sekelumit Keadaban Islam di Tengah Purbasangka* (1 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2011a). *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan* (1 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2011b). *Tafsīr Al-Miṣbāh: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (4 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2018). *Islam yang Disalahpahami: Menepis Prasangka*,

- Mengikis Kekeliruan* (1 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2019a). *Al-Maidah 51: Satu Firman Beragam Penafsiran* (1 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2019b). *Islam yang Saya Pahami: Keragaman itu Rahmat* (2 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2019c). *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama* (1 ed.; Q. SF, Ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2020). *Islam & Kebangsaan: Tauhid, Kemanusiaan, dan Kewarganegaraan* (1 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2021). *Al-Qur'an dan Maknanya* (3 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2022). *Perempuan: Dari Cinta sampai Seks, Dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah, Dari Bias Lama sampai Bias Baru* (2 ed.). Tangerang: Lentera Hati.
- Solahudin. (2013). *The Roots of Terrorism in Indonesia: From Darul Islam to Jema'ah Islamiyah* (D. McRae, Penerj.). Sydney: NewSouth Publishing.
- Syamsuddin, S. (1999). Muḥkam and Mutashābih: An Analytical Study of al-Ṭabarī's and al-Zamakhsharī's Interpretations of Q.3:7. *Journal of Qur'anic Studies*, 1(1), 63–79. Diambil dari <https://www.euppublishing.com/doi/abs/10.3366/jqs.1999.1.1.63>
- Syarfuan, J. P. (2022). *Wawancara dengan Junanda P. Syarfuan, Penyunting "Al-Qur'an dan Maknanya"* (Online), 8-9/11/2022.
- Syatri, J., Akbar, A., Hakim, A., Zarkasi, Mustopa, Jaeni, A., & Musadad, M. (2017). Sikap dan Pandangan Masyarakat terhadap Terjemahan Al-Qur'an Kementerian Agama. *SUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, 10(2), 227–262. <https://doi.org/10.22548/shf.v10i2.260>
- Thomas, L., & Wareing, S. (2007). *Bahasa, Masyarakat dan Kekuasaan* (1 ed.; A. S. Ibrahim, Ed.; dkk Sunoto, Penerj.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penulis. (2020). *Peta Jalan (Roadmap) Penguatan Moderasi Beragama Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Tim Penyusun. (2012). *Moderasi Islam (Tafsir Al-Qur'an Tematik)* (1 ed.). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Tim Penyusun. (2016). *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (2 ed.). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-

- Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Tymoczko, M., & Gentzler, E. (Ed.). (2002). *Translation and Power*. Amherst/Boston: University of Massachusetts Press.
- Ulinnuha, M., & Nafisah, M. (2020). Moderasi Beragama Perspektif Hasbi Ash-Shiddieqy, Hamka, dan Quraish Shihab: Kajian atas Tafsir an-Nur, al-Azhar, dan al-Mishbah. *ŞUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, 13(1), 55–76. <https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.519>
- Umar, A. R. M. (2016). A Genealogy of Moderate Islam: Governmentality and Discourses of Islam in Indonesia's Foreign Policy. *Studia Islamika*, 23(3), 399–433. <https://doi.org/10.15408/SDI.V23I3.3157>
- van Dijk, T. A. (1998). *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: Sage Publications.
- Wahidin, A. (2017). Ahlussunnah Wal Jamaah dalam Tinjauan Hadits Iftiroq. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(3), 123–145. Diambil dari <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/alt/article/view/200>
- Widodo, H., & Yusuf, M. (2019). Islam Berkemajuan dalam Perspektif Muhammadiyah. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman: Jurnal Studi Keislaman*, 13(2), 185–208. <https://doi.org/10.15642/islamica.2019.13.2.1-24>
- Wizārah al-Auqāf wa al-Syu'ūn al-Islāmiyyah. (1404). *al-Mausū'at al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyyah*. Kuwait: Dār al-Salāsil.
- Yudhiyansyah, A. (2014). The Role of the State in the Formation of Moderate Islam in Indonesia. *Jurnal Sosiologi Agama*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.14421/jsa.2014.%25x>
- Zakiyah. (2019). Moderasi Beragama Masyarakat Menengah Muslim: Studi Terhadap Majlis Taklim Perempuan di Yogyakarta. *HARMONI: Jurnal Multikultural & Multireligius*, 18(2), 28–50. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v18i2.392>
- Zamimah, I. (2018). Moderatisme Islam dalam Konteks Keindonesiaan (Studi Penafsiran Islam Moderat M. Quraish Shihab). *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, 1(1), 75–90. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v1n1.75-90>

## TENTANG PENULIS



**Dede Rodin**, lahir di Tasikmalaya, 16 April 1972. Meraih gelar strata-1 (Licence) dalam bidang Tafsir dan Ilmu Al-Qur'an dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1995), gelar Magister Agama (M.Ag) dalam bidang Studi Al-Quran (2001) dan doktor dalam bidang *Religious Studies* (2021) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Selain pendidikan formal, ia pernah *mondok* di Pesantren Srahtarjuningrahyu Ciawi Tasikmalaya (1985-1988) dan Pondok Pesantren Darussalam Ciamis (1988-1991). Sejak 2001, ia diangkat menjadi dosen di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo. Minat penelitiannya meliputi Studi Al-Qur'an, Tafsir, dan terjemahan Al-Qur'an. Sejumlah penelitian dan tulisannya telah dipublikasikan di beberapa jurnal nasional terakreditasi. Pernah menjadi Editor in Chief Economica: Jurnal Ekonomi Islam, dan saat ini adalah Editor in Chief Journal of Islamic Economics, Management, and Business (JIEMB) dan anggota CeL "Connecting Lecturers" Kolaborasi Dosen Lintas Negara (KODELN). Selain membina Yayasan Saung Tenda yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan, ia juga aktif terlibat dalam berbagai organisasi keagamaan. Ia dapat dihubungi melalui email: [dederodin@walisongo.ac.id](mailto:dederodin@walisongo.ac.id).



**Saiful Amar**, lahir di kota Semarang pada 26 September 1986, dengan latar belakang sekolah agama dan pondok pesantren, yaitu Ponpes Raudhatul Ulum Kajen Pati, Ponpes Attahiriyyah Semarang, dan Ponpes Fathul Ulum Kwagean Pare Kediri. Pendidikan formalnya dimulai di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyyah Pati, dan Madrasah Aliyah Megeri (MAN) 1 Semarang. Setelah itu, ia melanjutkan program Strata-1 di Universitas Al-Azhar Mesir dan Diploma 3 di Zamalik Cairo University. Gelar magister (S2) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo, dan sekarang sedang menempuh program doktoral di universitas yang sama.

Saat ini, ia adalah Direktur Utama Ponpes Al-Ma'rufiyyah Bringin Semarang. Selain itu, ia juga dosen di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang dan sejak 2011 sebagai koordinator utama Language Development YPI Al Khairiyah Semarang. Pernah berkhidmah di Lembaga Dakwah Pengurus Wilayah (LD-PW) NU (2019-2024), PW ISNU Jawa Tengah (2019-2024), FKPM Polda Jateng (2020-2025), Da'i Kebangsaan Kemenag RI (2022-2025), Da'i Perbatasan Kemenag RI (2022), dan Da'i Ambassador Al-Azhar University (2020). Aktif juga sebagai pembicara di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Karyanya dalam bentuk buku antara lain *Sahmah fi Lughatil Arabiyyah* (Muhadatsah kelas MTs dan MA), *Zaadun Najah* (Diktat Bahasa Arab untuk mahasiswa UIN Walisongo), dan *Buku Pedoman IMKA* (Diktat Kursus Ujian Bahasa Arab UIN Walisongo). Pernah juga melakukan penelitian tentang *Akulturasi Budaya Masyarakat Syi'ah di Jawa Tengah* (2014), *Agama Perantau (Return Migrant) di Kabupaten Brebes* (2020), dan *Agama Pelacur di Kota Semarang* (2014). Ia dapat dihubungi melalui email: saifulamar469@gmail.com.



**M. Fachrur Rozy**, lahir tanggal 9 Januari 1998 di Bojonegoro, Jawa Timur. Perjalanan pendidikannya diawali di MI Islamiyah Mlinjeng (2010). Sambil bermukim di asrama, ia melanjutkan pendidikan di MTs Attanwir Bojonegoro (2013) dan MAI Attanwir Bojonegoro (2016). Setelah itu, melanjutkan jenjang pendidikan tingginya ke Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dan lulus dari program studi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2020. Saat ini, ia sedang menempuh jenjang magister di Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang. Sempat berguru kepada Dr. KH. Awaludin Pimay selama beberapa tahun dan menambah keilmuan agamanya, termasuk Ilmu Tasawuf. Dalam hal kepenulisan, ia aktif sebagai kontributor Lembaga Pers Mahasiswa Edukasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang. Ia dapat dihubungi melalui email: rozyf13@gmail.com.